

**ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM SYAIR LAGU
MEMBASUH KARYA BASKARA PUTRA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Bidang Ilmu Dakwah Dan Komunikasi**

Oleh:

**Yoga Adityano Malik
1841010331**

Jurusan: Komunikasi Dan Penyiaran Islam

**Pembimbing I: Bambang Budiwiranto, Ph. D
Pembimbing II: M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

ABSTRAK

Dakwah menekankan kepada mengajak manusia agar berbuat suatu kebaikan kepada sesama manusia dan kepada Allah SWT. Mengingat di era globalisasi ini terdapat kemajuan zaman yang begitu pesat, maka dakwah juga memerlukan inovasi dan kreasi. Dakwah tidak hanya aktifitas yang dilakukan berada dalam majelis atau di atas mimbar saja akan tetapi, juga bisa dilaksanakan dengan menggunakan media atau wasilah dakwah. Salah satu wasilah dakwah yang cukup efektif digunakan adalah dakwah melalui lagu.

Pada lagu juga terdapat pesan dakwah, pada hal ini penulis akan membahas pesan dakwah yang terdapat pada syair lagu Membasuh karya Baskara Putra dengan menggunakan metode kualitatif yang mana data yang diperoleh melalui riset perpustakaan (*library reseach*) menggunakan teori teun van djik

Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pesan dakwah dan juga moral dalam syair lagu Membasuh karya Baskara putra yakni tentang ajakan untuk memiliki sikap kemanusiaan dalam bentuk silaturahmi, ikhlas, bertaubat, bersyukur dan introspeksi diri.

Kata Kunci : Pesan Dakwah, Syair Lagu

ABSTRACT

Da'wah emphasizes inviting people to do something good to fellow humans and to Allah SWT. Considering that in this era of globalization there is progress of the times so rapidly, da'wah also requires innovation and creation. Da'wah is not only activities carried out in the assembly or on the pulpit, but can also be carried out using media or wasilah da'wah. One of wasilah da'wah which is quite effective to use is da'wah through song.

In the song there is also a message of da'wah, in this case the author will discuss the message of da'wah contained in the lyric of the song *Membasuh* by Baskara Putra's work using qualitative methods where the data obtained through library research (library research) uses the theory of teun van djik

The results of this study are that there are messages of da'wah and also morals in the lyrics of the song *Membasuh* by Baskara Putra's, namely about an invitation to have a human attitude in the form of friendship, sincerity, repentance, gratitude and self-introspection.

Keywords: Message of Da'wah, Song Poem

SURAT PERYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yoga Adityano Malik
Npm : 1841010331
Jurusan/Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Menyatakabn bahwa skripsi yang berjudul “**ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM SYAIR LAGU MEMBASUH KARYA BASKARA PUTRA**” adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya inI, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar lampung, 21 juli 2022



Yoga adityano malik
1841010331



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul : **ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM SYAIR**
Skripsi : **LAGU MEMBASUH KARYA BASKARA PUTRA**
Nama : **Yoga Adityano Malik**
NPM : **1841010331**
Jurusan : **Komunikasi Dan Penyiaran Islam**
Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II

Bambang Budiwiranto, Ph. D

M. Apun Syarifuddin, S.Ag, M.Si

NIP. 19730331191997031001

NIP. 197209291998031003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dr. Khairullah, S.Ag, Ma

NIP. 19730052000031002



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM SYAIR LAGU MEMBASUH KARYA BASKARA PUTRA ”** disusun oleh **Yoga Adityano Malik NPM: 1841010331**, Program Studi **Komunikasi Dan Penyiaran Islam**, Telah Di Ujikan Dalam Sidang Munaqosyah Di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal: **Kamis, 21 Juli 2022.**

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Khairullah, S.Ag., Ma


(.....)

Sekretaris : Achmad Kanzulfikar, M.Med,Kom


(.....)

Penguji I : Dr. Abdul Syukur, M.Ag


(.....)

Penguji II : Bambang Budiwiranto, Ph. D


(.....)

Penguji III : M. Apun Syarifuddin, S.Ag, M.Si

(.....)

M. Apun Syarifuddin
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



MOTTO

*“Dia Yang Bukan Saudaramu Dalam Iman Adalah Saudaramu Dalam
Kemanusiaan” - Ali Bin Abi Thalib*

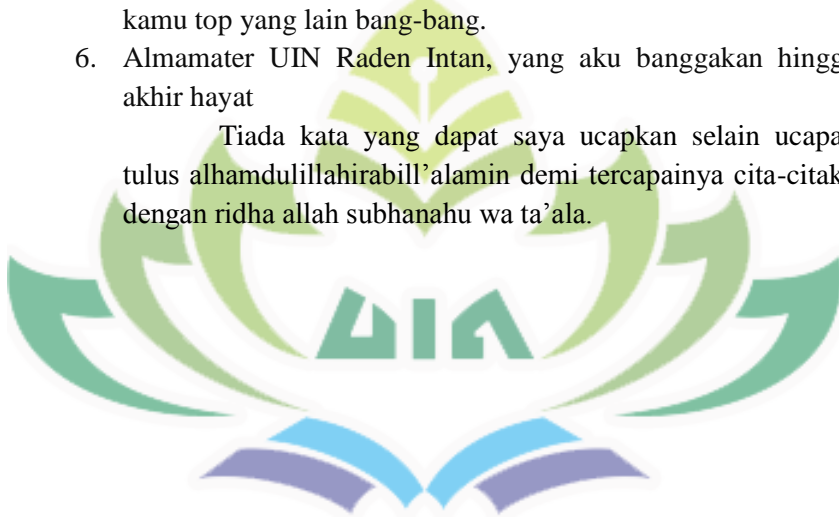


PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada

1. Yang sangat kucintai dan kuharapkan ridhonya, papi dan mami yang selalu mendoakan dan menantikan keberhasilanku
2. Yang aku sayangi adik-adik ku Rizky Rizal Diano Malik, Camelia Qatrunnada Malik, dan Carrisa Alexandria Malik yang selalu menjadi motivasi ku untuk selalu semangat.
3. Untuk kamu yang selalu mendampingi dan memotivasi ku.
4. Seluruh sanak saudara family tercinta yang telah mendukung dan mendoakan setiap langkahku.
5. Untuk diriku sendiri yang sudah berjuang sampai di titik ini, kamu top yang lain bang-bang.
6. Almamater UIN Raden Intan, yang aku banggakan hingga akhir hayat

Tiada kata yang dapat saya ucapkan selain ucapan tulus alhamdulillahill'amin demi tercapainya cita-citaku dengan ridha allah subhanahu wa ta'ala.



RIWAYAT HIDUP

Penulis Yoga Adityano Malik merupakan anak peertama dari empat bersaudara yang lahir di krui, 21 januari 2001, dari pasangan bapak klenting ismoro dan ibu iin andriani. Memiliki adik laki-laki yang bernama Rizki Rizal Diano lalu dua adik perempuan yaitu Camelia Qatrunnada Malik dan Carissa Alexandria Malik.

Penulis mengawali pendidikan mulai dari sekolah dasar negeri (SDN) 1 Pasar Krui, dan selesai pada tahun 2012 lalu melanjutkan ke sekolah menengah pertama negeri (SMP N) 2 krui sampai lulus pada tahun 2015 kemudian melanjutkan ke tingkat selanjutnya yaitu Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 bandar lampung sampai dengan lulus pada tahun 2018 dan setelah menyelesaikan pendidikan di tingkat atas penulis melanjutkan studi di perguruan tinggi negeri Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung di jurusan komunikasi dan penyiaran islam fakultas dakwah dan ilmu komunikasi sejak tahun 2018. Penulis juga aktif di luar kegiatan kampus pada komunitas sosial dan menjadi pengurus di dalamnya yakni komunitas NGAJAR (Ngajak Anak Belajar) penulis menjadi pengurus bagian divisi program.

Bandar Lampung, 21 juli 2022
Penulis

Yoga Adityano Malik

KATA PENGANTAR

Segala rasa syukur kami ucapkan kepada Allah subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya dan karunianya dengan memberikan kelancaran dalam pembuatan skripsi yang berjudul **“Analisi Pesan Dakwah Dalam Syair Lagu Membasuh Karya Baskara Putra ”** sehingga dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditetapkan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan baik moral maupun materi dari berbagai pihak, sehingga dengan itu, pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Khairullah, S.Ag., MA Sebagai Ketua Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
3. Ibu Ade Nur Istiani., M.I.Kom Sebagai Sekertaris Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi
4. Bapak Bambang Budiwiranto, Ph. D sebagai dosen pembimbing pertama (PA) yang banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si sebagai dosen pembimbing kedua (PA) yang banyak memberikan masukan dan arahan.
6. Seluruh dosen dan staff Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
7. Tim Sun Eater Coven, Mba Melina Anggraini Sebagai Manager Dari Label Sun Eater Coven, Serta Mas Baskara Putra (HINDIA) Sebagai Penyanyi Lagu Membasuh
8. Teman seperjuanganku angkatan 2018 yang banyak memberikan semangatku untuk menulis karya ilmiah ini.
9. Teman- temanku yang telah banyak memberikan support dan bantuan dalam pengerjaan skripsi ini (Eri, Nurahma, Zulfa, Mayang)

10. KKN angkatan 2021 di Desa Marga Agung (ilma, ayu, edo, rin, rima, dan ela).
11. Teman – teman receh ku yang terkadang membuat kesal tetapi sangat menghibur (fatur, lilis, mba ana, dewi, dela).
12. Teman kelas ku kelas KPI E'18 yang telah banyak memberikan pembelajaran dan juga cerita selama masa perkuliahan ini.
13. Keluarga besar perpustakaan UIN Raden Intan Lampung atas berkenannya penulis meminjam buku sebagai literatur yang dibutuhkan.
14. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu turut serta membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna, begitu juga dengan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun segala bentuk kekurangan dan kesalahan, penulis berharap karya sederhana ini bisa bermanfaat bagi kita semua serta bisa menjadi bahan pembelajaran bagi penulis sendiri maupun pihak-pihak pembaca

Bandar Lampung, 21 juli 2022

Penulis

Yoga Adityano Malik

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus Dan Subfokus Penelitian.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Tinjauan Pustaka.....	8
H. Metode Penelitian.....	9
I. Sistematka Pembahasan.....	14
BAB II PESAN DAKWAH DAN SYAIR LAGU	
A. Pesan Dakwah	
1. Pengertian Pesan Dakwah	17
2. Jenis-Jenis Pesan Dakwah.....	21
3. Tema-Tema Pesan Dakwah.....	26
4. Karakteristik Pesan Dakwah	27
5. Ayat-Ayat Dakwah Yang Digunakan Pada Penelitian Ini	32
B. Syair Lagu	
1. Pengertian Lagu	34
2. Pengertian Lirik Atau Syair Lagu	35
3. Pesan Dakwah Pada Lagu	37

BAB III LAGU MEMBASUH DAN PESAN DAKWAH

A. Sekilas Tentang Syair Lagu Membasuh Karya Baskara Putra (HINDIA)

1. Profil Penyayi (Hindia) 41
2. Profil Rara Sekar..... 45

B. Penyajian Fakta Dan Data Penelitian

1. Lirik Lagu Membasuh..... 48
2. Album Menari Dengan Bayangan..... 48

C. Pesan-Pesan Dakwah Dalam Lagu Membasuh

1. Tentang bersilaturahmi 49
2. Tentang ikhlas..... 50
3. Tentang bertaubat 50
4. Tentang bersyukur 51
5. Tentang introspeksi diri 51

BAB IV ANALISI PESAN DAKWAH DAN MORAL PADA SYAIR LAGU: MEMBASUH KARYA BASKARA PUTRA (HINDIA)

- A. Pesan Dakwah Pada Syair Lagu Membasuh..... 53

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan..... 65
- B. Saran..... 65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

1. Profil hindia 1.1.....	45
2. Profil hindia 1.2.....	46
3. Profil rara sekar.....	49



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 :Bukti Email Dengan Manager HINDIA
Lampiran 2 :Foto Dokumentasi HINDIA
Lampiran 3 :Dokumentasi Pembuatan Lagu Membasuh
(Instagram)
Lampiran 4 :Sk Judul Skripsi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul disini bertujuan untuk menghindari kesalah pahaman atau penafiran yang salah mengenai judul yang penulis ajukan sebagai judul skripsi, maka dari itu penulis akan menjelaskan pengertian yang ada di dalam judul skripsi yaitu **Analisis Pesan Dakwah Dalam Syair Lagu Membasuh Karya Baskara Putra**

Adapun istilah – istilah yang perlu di diperjelas agar tidak ada kesalah pahaman adalah sebagai berikut :

Analisis adalah suatu metode yang digunakan untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif ataupun kualitatif terhadap pesan yang nampak¹. Analisis adalah metode yang dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi seperti : Surat Kabar, Puisi, Buku, Lagu, Cerita Rakyat, Pidato, Musik, Teater, dan lain sebagainya. Adapun analisis yang penulis maksud adalah Analisa Isi, menurut Weber untuk menganalisis dan membahas maksud dari syair lagu yang terkandung dalam lagu karya baskara putra (hindia) yang berjudul membasuh

Pesan dakwah atau madah (materi dakwah) merupakan isi pesan ataupun materi dakwah yang di sampaikan oleh da'I kepada mad'u. Secara garis besar materi dakwah di klasifikasikan menjadi beberapa bagian yakni : akidah, syariah, mu'amalah dan akhlak.² Adapun dalam penelitian ini, difokuskan pada pesan dakwah akhlak yang terdapat pada lirik lagu membasuh karya baskara putra.

¹ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Cetakan Ke-1(Kencana ,2006).h.232

² Muhammad Munir, *Manajemen Dakwah*. (jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2009), hal. 24

Syair atau lirik merupakan bagian dari sebuah lagu yang terdiri kata – kata yang dinyayikan dengan irama ataupun musik yang menari agar nikmat untuk di dengarkan. Musik merupakan unsur pendukung yang terdiri atas melodi, irama dan harmoni yang di sajikan dengsn syair lagu. Pada skripsi ini yang akan di bahas adalah syair atau syair lagu membasuh karya baskara putra atu hindia.

Lagu merupakan irama yang meliputi suara instrument ataupun syair yang diiringi oleh musik.³ Pada hal ini penulis memilih lagu untuk di analisis lebih lanjut adalah lagu karya baskara putra (hindia) yang berjudul MEMBASUH, yang memiliki pesan untuk tetap berbagi walau keadaan tidak sedang tidak baik – baik saja

Daniel baskara putra atau orang lebih mengenalnya sebagai penyayi bernama panggung *HINDIA* merupakan seorang penulis lagu dan seorang penyanyi berkelahiran di jakarta pada tahun 1994, ia juga merupakan vokalis dari band yang ia bentuk pada saat berkuliah di universitas indonesia yaitu *.FEAST* yang di mulai sejak 2012. Karya-karya hindia mulai dikenal banyak kalangan karena memiliki arti dan pesan yang sampai kepada pendengar seperti di dalam albumnya paa tahun 2019 yang berjudul *MENARI DALAM BAYANGAN* memiliki banyak pesan yang diangkat dari cerita pribadi seorang baskara putra (hindia).

Dengan demikian penulis ingin membahas salah satu lagu yang terdapat di dalam album *MENARI DALAM BAYANGAN* yakni *MEMBASUH*.

Maka dari penjelasan diatas dapat disimpulkan oleh penulis bahsawasnya studi yang akan diteliti secara cermat adalah tentang pesan dakwah dan moral yang terdapat pada lagu : membasuh karya baskara putra menggunakan analisi isi deskriptif yang sifatnya kualitatif dengan menganalisis pesan dakwah dan moral pada lagu tersebut.

³ Amir Pasaribu, *Analisis Musik Indonesia*, (Jakarta : Pantja Simpati, 1996)
Hal. 5

B. Latar Belakang Masalah

Agama islam adalah agama yang mengajarkan tentang kebaikan dan menjauhi keburukan yang di atur oleh allah subhanahu wata'ala dengan pedomannya adalah kitab suci al-qur'an. Namun di kehidupan sehari – hari umat islam masih saja banyak yang keliru dan belum terlalu memahami mana saja hal yang baik dan hal buruk menurut ajaran agama islam.

Salah satu cara dalam mengedukasi dan mengenalkan kepada khalayak umum apa saja hal yang baik dan hal yang buruk menurut pandangan agama islam adalah dengan cara berdakwah. Berdakwah sendiri berarti mengajak atau menyeru kepada kebaikan dan menjauhi keburukan. Pada saat ini perwujudan dakwah bukan hanya sekedar usaha peningkatan pemahaman keagamaan dan tingkah laku saja, akan tetapi juga menuju saran ayang lebih luas. Apabila saat ini haruslah lebih efektif dalam pelaksanaannya agar dapat di terapkan secara menyeluruh di setiap aspek kehidupan⁴

Perintah untuk mengajak orang lain ke jalan Allah secara tegas sudah ada dalam surat An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : “Serulah (Manusia) Kepada Jalan Tuhan – Mu Dengan Hikmah Dan Pelajaran Yang Baik Dan Bantahlah Mereka Dengan Cara Yang Baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah Yang Lebih Mengetahui Tentang Siapa Yang Tersesat Dari Jalan-Nya Dan Dialah Yang Lebih Mengetahui Orang – Orang Yang Mendapat Petunjuk”.

⁴ Tuti Alawiyah, *Paradigma Baru Akwah Islam* : Pemembrdayaan Sosialisasi Mad'u Dakwah : Jurnal Kajian Masyarakat. Hal. 7

Memang, tidak dipungkiri bahwa dakwah di jalan Allah Swt. dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya; menulis buku, membangun lembaga pendidikan, mempresentasikan ceramah-ceramah di pusat keilmuan, atau menyampaikan khotbah Jumat, pengajian dan pengajaran agama, di masjid dan di tempat-tempat lain. Ada pula yang melakukan dakwah dengan kalimat thoyibah, pergaulan yang baik dan keteladanan. Tetapi ada pula yang berdakwah dengan menyediakan fasilitas-fasilitas material demi kemaslahatan dākwah, bahkan dakwah melalui seni, baik seni suara maupun seni musik.⁵

Penyebaran dakwah seperti pendapat Arifin memiliki pengertian, suatu perbuatan untuk mengajak manusia mengajarkan kebaikan yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik individu atau kelompok, agar timbul dalam suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan, serta pengalaman terhadap ajaran agama sebagai pesan yang di sampaikan kepadanya dengan tanpa adanya paksaan⁶

Penyampaian pesan dakwah sendiri, tidak terbatas hanya pada kegiatan berdakwah seperti pada umumnya yaitu melalui tabligh atau majelis, akan tetapi juga bisa dilakukan melalui lagu. Lagu sebagai media penyampaian pesan dakwah merupakan salah satu cara untuk menumbuhkan dakwah islamiah melalui karya seni. Sejak zaman dahulu sudah banyak para ulama yang menggunakan lagu sebagai media penyampaian pesan dakwah, salah satunya contohnya yaitu yang dilakukan oleh Sunan Giri. Sunan Giri menyampaikan pesan dakwah melalui lirik lagu ilir-ilir, lagu tersebut bertujuan memberikan rasa percaya diri kepada seseorang dalam melaksanakan amal kebaikan, supaya amalan tersebut menjadi bekal dihari akhir nanti.⁷

⁵ Yusuf Qardhawi, *Retorika Islam*, (Jakarta: Khalifa,2004), hal. 17

⁶ Mahrudin, *Kontribusi Falsafah Pobinci-Binciki Kuli Masyarakat Islam Buton Bagi Dakwah Islam Untuk Membangun Karakter Generasi Muda Indonesia (Sekolah Tinggi Agama Islam SultanQaimuddin Kendari)*, h. 340.

⁷ Restiawan Permana, *Strategi Komunikasi Dakwah Band Wali dalam Lagu Cari Berkah*. (Jurnal Komunikasi Islam, Vol. 03, No. 01, Juni 2013), 24

Tidak melulu mengenai musik yang beralian religi yang memiliki pesan – pesan dakwah di dalamnya, pada dasarnya setiap pesan yang tersirat yang ada pada syair musik dapat diartikan sebagai pesan dakwah selagi masih memiliki arti mengajak kepada kebaikan dan menjauhi dari yang mungkar. Musik memiliki macam dan ragam atau dibisa disebut genre seperti pop, jazz, RnB, soul atau yang sekarang sedang menjadi primadona di berbagai kalangan baik anak muda maupun masyarakat pada umumnya adalah musik *inde*. Pada dasarnya musik *indie* adalah musik yang beraliran bermacam macam namun pembedanya adalah penyanyi atau pemilik musiknya memproduksi dan mendistribusikan musiknya secara mandiri (*independent*) atau pun menggunakan label yang tetap bersifat independent.

Dikarenakan penyanyi *indie* tidak terikat label yang menaungi maka musik yang di produksi biasanya memiliki pesan atau arti yang dalam dan memiliki pesan moral. Seperti pada lagu yang akan penulis teliti yaitu lagu membasuh karya baskara putra (hindia) yang memiliki pesan unuk tetap berbagi kesesama walau keadaan kita sedang tidak baik – baik saja, dalam perspektif dakwah maksud dari hal itu adalah bersedekah, dan ditinjau dari pesan moral adalah pesan moral sosial untuk tetap peduli kesesama.

Lagu membasuh menjadi yang paling banyak ditonton pada YouTube karena meskipun terdengar nadanya yang sedih akan tetapi lagu ini memaknakan akhlak mulia yaitu agar kita bersedia berbagi dengan ikhlas dan bersyukur dengan apa yang sudah diberikan oleh Allah SWT meskipun sekembalinya apa yang sudah diberi itu dalam bentuk lain yang tidak terduga. Seperti yang dijelaskan dalam surat Al Baqarah ayat 157 yang artinya :

“Maka ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada Ku, dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku”

Diciptakannya lagu membasuh ini dilatar belakanginya karena adanya keresahan Hindia secara personal dalam menanggapi

kejadian-kejadian disekitarnya yang terkadang tidak masuk akal namun setelah adanya lagu membasuh ini, ia mengaku apabila juga merasakan efek dari lirik-lirik lagu tersebut yaitu menjadi manusia yang lebih ikhlas. Contohnya seperti pada penggalan lirik berikut :

“...tanpa memperhitungkan masa yang lalu, walau kering, bisakah kita tetap membasuh?...”

Lirik di atas memiliki pesan dakwah maupun moral supaya tidak melihat latar belakang seseorang saat kita akan menolong dan berbagi rezeki kepada orang lain. Dengan demikian lagu tersebut memiliki pesan dakwah ikhlA Sn berbagi kesesama.

Jadi alasan penulis ingin dalam meneliti pesan dakwah adalah karena dakwah merupakan inti dari agama Islam dan penulis lebih tertarik meneliti lagu karya baskara putra (hindia) yang belakangan inimenjadi musisi yang karyanya banyak di dengar oleh masyarakat luas di Indonesia. Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk mengurai pesan-pesan yang di sampaikan oleh baskara putra lewat lagunya di album menari dengan bayangan yang berjudul membasuh, menggunakan analisa isi yang bersifat kualitatif dengan melihat dan memahami pesan dakwah, Hal itulah yang membuat penulis ingin menganalisa pesan dakwah pada lagu membasuh karya baskara putra (hindia)

C. Fokus Dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan latarbelakang diatas, penelitian ini berfokus pada analisis pesan dakwah dan moral yang ada pada syair lagu membasuh karya baskara putra (hindia) dan subfokus dari penelitian ini adalah mengetahui makna dari arti syair lagu hindia membasuh.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang, dan batasan masalah yang sudah di tentukan maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana pesan dakwah pada syair lagu baskara putra (hindia) dalam lagunya membasuh?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pesan dakwah yang terdapat di dalam syair lagu baskara putra (hindia) membasuh

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis
 - a. Diharapkan dengan di lakukanya penelitian ini dapat membantu dalam berkontribusi pengembangan metode dakwah dengan media musik atau lagu yang mengandung pesan-pesan dakwah akhlak di dalamnya
 - b. Dengan lakukanya penelitan ini diharapkan juga penyampaian pesan dakwah dapat di di lakukan dengan cara membuat syair lagu yang memiliki arti dan pesan yang baik, hal ini juga menjadikan musik sebagai media berdakwah.
2. Secara praktis
 - a. Dengan dilakukanya penelitian ini dimaksudkan sebagai syarat untuk memenuhi tugas akhir guna mendapatkan gelar sarjana sosial (S.Sos) di program studi komunikasi dan penyiaran islam fakultas dakwah dan ilmu komunikasi, universitas islam negeri raden intan lampung
 - b. Penelitian ini juga bertujuan untuk memperbanyak penelitian mengenai pesan dakwah yang terdapat pada syair – syair musik tidak hanya musik religi melainkan musik pop dan lain sebagainya secara ilmiah di program

studi komunikasi dan penyiaran islam fakultas dakwah dan ilmu komunikasi, universitas islam negeri raden intan lampung.

G. Tinjauan pustaka

Untuk menghindari kesamaan antara penelitian yang penulis teliti dengan penelitian yang sebelumnya, maka penulis akan menyajikan beberapa kajian yang sebelumnya sudah di teliti yang relevan dengan judul yang penulis teliti

Yang pertama adalah penelitian yang diteliti oleh Nanang Nur Rahman yakni mahasiswa STAIN purwokerto fakultas dakwah dan ilmu komunikasi lulusan tahun 2009 dengan judul penelitian nilai – nilai islam dalam syair lagu H. rhoma irama. Di dalam penelitian disimpulkan bahwa syair-syair lagu yang ada di dalam lagu Rhoma Irama akan dapat mengingatkan keimanan kepada Allah, serta dapat menambah ketaatan beribadah kepada Allah bagi para pendengar, karena didalam syair-syair tersebut sangatlah mengena dengan nilai-nilai aqidah, ibadah, akhlak dan tasawuf⁸.

Penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang penulis lakukan karena memiliki kesamaan yakni sama – sama meneliti pesan dakwah pada musik perbedaan dengan penulis adalah pemilihan objek yakni penulis memilih lagu milik baskara putra (hindia) yang beraliran musik alernative/ indie sebagai objek penelitian sedangkan yang di teliti Nanang Nur Rahman adalah H. rhoma irama yang beraliran dangdut.

Yang kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh saudara Adi Stiadi mahasiswa UIN Raden Intan Lampung jurusan komunikasi dan penyiaran islam lulusan tahun 2017 dengan judul pesan dakwah dalam syair – syair lagu religi grup band gigi “album mohon ampun”. Dalam penelitian ini Adi Setiadi membahas tentang pesan dakwah yang terdapat di beberapa lagu yang ada di album mohon hampun karya band gigi.Ia menganalisi

⁸ Nanang Nur Rahman, *Nilai-nilai Islam Dalam Syair Lagu H. Rhoma Irama*, Skripsi.Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2009

pesan dakwah pada syair tersebut dan menemukan pesan tentang permintaan taubat kepada Allah. Perbedaannya dengan penelitian yang penulis teliti adalah pada hasil yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya yang mendapatkan hasil pesan dakwah pada syair lagu band gigi tentang pertaubatan sedangkan pada peneelitan yang penulis alkukan adalah tentang berbagi kesesama (sedekah).

H. Metode penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode analisis isi kualitatif , yaitu suatu metode yang biasa digunakan untuk memahami pesan simbolik dari suatu wacana atau taks,dalam hal ini taks-taks berita , pesan simbolik dapat berupa tema atau ide pokok sebuah taks sebagai isi utama dan konteks sebagai isi laten⁹.Sedangkan untuk mewujudkan gambaran penelitian yang baik, maka dibutuhkan langkah yang sistematis. Adapun langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Jenis Dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jika dilihat dari jenis dan tempat penelitian dilaksanakan maka penelitian digolongkan pada penelitian pustaka (library research)¹⁰. Penulis melakukan penelitian tersebut berusaha untuk mempelajari instrumen agar bisa memahami dalam syair lagu sebagai objek penelitian dan juga data premier. Adapun data sekunder, yaitu data yang menjadi pendukung dalam melengkapi tema penulis dalam penelitian ini adalah Al-Qur'an dan Hadis, internet maupun situs – situs di web dan juga platform digitak seperti instagram danjuga youtube yang mendukung dapat memberikan pelajaran tentang data yang

⁹ Aris bandara, *Analisis Wacana*, (Jakarta : Kencana prenada media group, 2012), h.63.

¹⁰ Mesika zet, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta Obar Indonesia, 2014), h.1.

dianalisis dalam hal ini adalah lagu dari Baskara Putra (Hindia) dengan judul *Membasuh*.

b. Sifat Penelitian

Sifat penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan, menggambarkan variabel-variabel masa lalu dan masa sekarang (yang akan datang)¹¹. Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang Pesan Dakwah Dan Moral Pada Lagu : *Membasuh Karya Baskara Putra (Hindia)*

2. Sumber Data

Metode penelitian ini, menggunakan beberapa metode sebagai dasar yang efektif untuk mendapatkan data data serta informasi yang valid dan lengkap. Untuk mendapatkan data tersebut dapat menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Data Primer

Merupakan referensi pokok dalam suatu penelitian, atau data yang langsung dan segera diperoleh dari sumber data oleh penyelidik untuk tujuan khusus teks dari syairLagu : *Membasuh Karya Baskara Putra (Hindia) Ft. Rara Sekar*.

b. Data Sekunder

Adapun data sekunder, yaitu sumber data yang menjadi pendukung data-data primer dalam melengkapi sumber data yang sudah ada. Sumber ini dapat diperoleh dari buku-buku referensi, majalah, koran, internet, dan sebagian artikel-artikel dari website di internet serta situs- situs lainnya yang berhubungan dengan lirik lagu "*Membasuh*" karya Baskara Putra (Hindia) Ft. Rara Sekar.

3. Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah content analysis (analisis isi). yang digunakan untuk

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1993), h.10.

menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis.¹²

Dapat dipelajari dan dipahami sekaligus menanalisis data itu yang menggunakan pendekatan kualitatif induktif agar ditemukan dari hasil penelitian sesuai dengan pokok kajian skripsi ini Menggunakan Metode analisis kualitatif, penelitian ini dapat menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku dapat diamati.

Peneliti menggunakan analisis isi menurut deskriptif Max Weber, bahwa analisis isi adalah sebuah metode penelitian dengan menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat inferensi yang valid dari teks. Analisis deskriptif adalah analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan atau suatu teks tertentu Penelitian untuk inferensi dari data-data yang diolah dan di analisis sebagai jawaban terhadap masalah yang dikemukakan, inferensi yang mempertahankan konteksnya. Atau suatu pendekatan untuk mengungkap nilai-nilai isi syair lagu membasuh karya baskara putra yang fokus kepada isi pesan dakwah dan moral di dalamnya. Dengan menggunakan teori teun van dijk.

Deskripsi Model Teun Van Dijk Model Analisis Van Dijk adalah model yang paling banyak dipakai, karena Van Dijk mengolaborasi elemen-elemen wacana sehingga bisa diaplikasikan secara Praktis. Model yang dipakai Van Dijk ini kerap disebut sebagai “Kognisi sosial”. Istilah ini sebenarnya diadopsi dari pendekatan psikologi sosial, terutama untuk menjelaskan struktur dan proses terbentuknya suatu teks.

Dalam analisisnya, Van Dijk berpendapat bahwa analisis wacana tidak cukup didasarkan pada analisis teks saja, karena teks merupakan hasil dari suatu praktik suatu produksi yang tentunya juga harus diamati tetapi lebih dari itu, kita harus melihat bagaimana suatu teks itu diproduksi, sehingga kita dapat mengetahui bagaimana teks bisa dibentuk. Van Dijk menjelaskan

¹² Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja karya : 1989), hal.179

bahwa proses produksi teks melibatkan kognisi sosial, artinya sebuah teks tidak berdiri sendiri, melainkan dibentuk dan dipengaruhi oleh struktur sosial, nominasi kelompok tertentu, dan kelompok kekuasaan dalam masyarakat dan bagaimana kognisi (pikiran) dan kesadaran yang dibentuk dan berpengaruh terhadap teks tersebut. Van Dijk menjelaskan bahwa semua teks dapat dianalisa dengan menggunakan elemen-elemen tersebut.

Elemen wacana menurut van djik meliputi

a. Tematik

Tema atau topik ini menurut van djik adalah sebagai struktur makro dari suatu rencana, dari topik kita bisa mengetahui masalah dan tindakan yang diambil oleh komunikator dalam mengatasi suatu masalah.

b. Skematik

Struktur skematik atau elemen ini memberikan tekanan bagian mana yang di dahulukan dan bagian mana yang bisa kemudiankan sebagai strategi untuk menyembunyikan informasi penting.

c. Semantik

Semantik dalam skema van djik di kategorikan sebagai makna lokal (local meaning) yakni makna yang muncul dari hubungan antar kalimat, hubungan antara proporsi yang membangun makna tertentu dalam suatu bangunan teks.

d. Sitaksis

Ramlan mengatakan “Sitaksis merupakan bagain atau cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk wacana, kalimat, klausa dan frase”

Salah satu strategi padalevel semantik ini adalah dengan pemakaian koherensi. Kamus webster memberi keterangan mengenai koherensi sbagai berikut

- 1) Kohensi; perbuatan atau keadaan menghubungkan, mempertalikan

- 2) Koneksi; hubungan yang cocok yang sesuai atau kebergantungan satu sama lain yang rapih, beranjak dari hubungan-hubungan alamiah bagian – bagian atau hal – hal satu sama lain, seperti dalam bagian – bagian wacana atau argumen-argumen suatu rentetean penalaran.

e. Stilistik

Pusat perhatian stilistik adalah *style*, yakni cara yang digunakan seorang pembicara atau penulis untuk menyatala maksudnya dengan menggunakan bahasa sebagai sarana.

f. Retoris

Strategi dalam level retorik di sini adalah gaya yang diungkapkan ketika seseorang berbicara atau menulis, misalnya dengan pemakaian kata yang berlebihan atau hiperbolik maupun bertele – tele. Dalam suatu wacana, seorang komunikatir tidak hanya menyampaikan pesan pokok tapi juga kiasan, ungkapan, metafora, yang dimaksud sebagai ornamen atau bumbu dari suatu teks

Elemen-elemen tersebut di atas merupakan satu kesatuan dan saling berhubungan serta mendukung antara satu elemen dengan elemen lainnya¹³ Penelitian analisis lagu membasuh menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data yakni dilakukan dengan cara mengelompokan lirik – lirik serta backsound yang dipilih pada syair lagu membasuh untuk di teliti makna pesan dakwah serta moralnya menggunakan analisis isi Max Weber dan juga mengambil video clip membasuh di platform youtube serta video – video wawancara terhadap hindia sebagai pencipta lagu, mengenai biografi hindia itu sendiri dan juga lagu membasuh.

¹³ Eriyanto, analisis wacana penganntar analisis teks media (yogyakarta: Lkis, 2008), hal. 228

Adapun langkah yang dilakukan adalah studi kepustakaan dengan mempelajari berbagai literature kemudian mengadakan pencatatan konsep-konsep dan teori-teori yang relevan dijadikan penunjang untuk memperkuat setiap pernyataan dengan menganalisis syair lagu.

I. Sistematika pembahasan

Untuk memudahkan dalam pemabhasana dan penyusunan pada skripsi ini, maka penulis akan menyajikan pembahasan dalam beberapa bab, sistematikanya sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada bab I menjelaskan mengenai penegasan judul untuk skripsi dengan judul Analisis Pesan Dakwah Dalam Syair Lagu Membasuh Karya Baskara Putra. Menjelaskan istilah – istilah penting yang ada di dalam judul skripsi penulis agar tidak ada kekeliruan dan kesalah pahaman. kemudian menguraikan latar belakang dan menjelaskan hal – hal yang berkaitan masalah penelitian. Kemudian penulis mengidentifikasa dan membatasi masalah agar lebih fokus pada permasalahan penelitian. Lalu mencantumkan rumusan masalah yang berupa pertanyaan mengenai masalah penelitian yang akan dicari jawabanya dengan pelaksanaan analisi sebuah syair lagu. Menguraikan tujuan dan manfaat penelitian dan mencantumkan kajeian penelitian terdahulu yang relevan agar penulis menegtahui hal – hal yang sudah di teliti dan yang belum di teliti agar tidak terjadi penjiplakan. Kemudian menjelaskan metode penelitian atau tindakan yang digunaka untuk meneliti serta pemecahan masalah, dan pada akhir bagian bab I terdapat penjelasan mengenai sistematika pembahasan untuk mendeskripsikan alur pembahasan penelitian skripsi.

BAB II Pesan Dakwah. Moral Dan Syair Lagu

Analisis Pesan Dakwah Dalam Syair Lagu Membasuh Karya Baskara Putra

Pada Bab II menjelaskan teori-teori mengenai Analisis Pesan Dakwah Dalam Syair Lagu Membasuh Karya Baskara Putra meliputi apa itu pesan dakwah, moral dan juga tentang syair lagu

BAB III Deskripsi Objek Penelitian

Pada bab ini membahas secara rinci deskripsi dan gambaran umum dari objek penelitian skripsi ini, yaitu profil dari penyanyi Baskara Putra atau Hindia dan juga karya serta beberapa lagu yang ada di dalam album menari dengan bayangan

BAB IV Hasil Penelitian

Hasil penelitian pada bab ini berisi hasil penelitian berupa pembahasan secara analisis berdasarkan pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah ataupun fokus penelitian yang digunakan untuk mengetahui apa Pesan Dakwah Dan Moral Pada Syair Lagu : Membasuh Karya Baskara Putra (Hindia).

BAB V Penutup,

pada bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menjelaskan secara ringkas seluruh penemuan dalam penelitian yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti. Saran – saran yang disajikan berdasarkan hasil penelitian yang berisi uraian mengenai langkah – langkah apa saja yang perlu diambil oleh pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.



BAB II

PESAN DAKWAH, MORAL DAN SYAIR LAGU

A. PESAN DAKWAH

1. Pengertian pesan dakwah

Pesan merupakan sesuatu yang disampaikan oleh pengirim kepada penerima.¹⁴ Pesan merupakan sebuah ungkapan dari apa yang ingin di sampaikan oleh komunikator. Pesan seharusnya mempunyai inti pesan yakni tema sebagai pengarah didalam upaya mencoba mengubah pemikiran dan tingkah laku komunikan

Dakwah memiliki berbagai definisi menurut beberapa ulama dan pada umumnya definisi dakwah ialah sebagai sebuah aktifitas keagamaan.

Kemudian jika ditinjau dari segi bahasa dakwah memiliki arti : panggilan, seruan ataupun ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa arab disebut *mashdar*. Sedangkan dalam kata kerja *fi'il* nya adalah : memanggil, menyeru ataupun mengajak (*da'a, yad'u, da'watan*). Berikut adalah beberapa istilah dakwah menurut beberapa ahli :

- a. Syaikh ali makhfuz, di dalam kitab yang ia buat *hidayatul musryidin* memberikan definisi dakwah sebagai berikut: dakwah islam iyalah mendorong manusia agar berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk (hidayah), menyeru mereka untuk berbuat kebaikan dan mencegah dari kemungkaran agar mendapatkan kebahagiaan di dunia dan kelak di akhirat.
- b. Prof. toha yahya oemar menyatakan bahwa dakwah merupakan upaya mengajak umat dengan cara yang bijaksana ke jalan yang benar sesauai dengan perintah

¹⁴ Hafied Cangara, *Pengertian Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Raja GrafindoPersada,1998),h.23

tuhan demi kemasalahatan di dunia maupun di akhirat kelak.

- c. Menurut Prof. Dr. Hamkah dakwah merupakan seruaan panggilan untuk menganut suatu pendirian yang ada dasarnya yang berkonotasi positif dengan substansi terletak pada aktivitas yang memerintahkan amar ma'ruf nahi mungkar.
- d. Menurut Muhammad Natsir dakwah memiliki arti kewajiban yang mnejadi tanggung jawab seseorang muslim untuk melaksanakan amar ma'ruf nahi mungkar.¹⁵

Jadi peasn dakwah adalah isi pesan komunikasi secara efekktif terhdap penerima dakwah, pada hakikatnya materi dakwah islam bergantung pada tujuan dakwah yang ingin di capai. Sudsadh mnejadi doktrin dan komitmen bagi setiap muslim untuk wajib berdakwah baik secara perorangan maupun dengan beramai – ramai.

Pesan dakwah tidak lain adalah al-islam yang bersumber dari al-qur'an dan al-hadist yang merupakan sumber utama dari aqidah, akhlak, syariah dengan berbagai macam cara ilmu yang akan di peroleh.¹⁶

Sedangkan menurut E Hasan Saleh di dalam bukunya mengenai studi islam mengklasifikasikan garis-garis besar pesan dakwah dan dikelompokan menjadi 3yakni sebagai berikut ini :

a. Aqidah

Di dalam ensklopedia Islam aqidah yakni keyakinan atau kepercayaan, yang mana merupakan unsur yang paling esensial dan paling

¹⁵ Wahidin Saputra, *Pengntar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Rajawali 2012) H.2

¹⁶ Wahyu ilahi, *komunikasai dakwah*, (bandung : P remaja rosdakarya, 2010)

utama dalam Islam, meliputi segala hal yang bertalian dengan kepercayaan atau keimanan seorang muslim. Aqidah dalam Al-quran disebut dengan istilah Iman.¹⁷

Dalam ajaran Islam, aspek aqidah secara umum termaktub di dalam rukun iman (*arkan al-iman*) yang terdiri dari iman Kepada Allah, Iman Kepada Malaikat-Malikat-Nya, Iman Kepada Kitab-Kitab-Nya, Iman Kepada Rasul-Rasul-Nya, Iman Kepada Hari Akhir Dan Iman Kepada Qada Dan Qadar-Nya. Namun juga berisi tentang hal-hal yang merusak aqidah seperti murtad, syirik dan lain sebagainya.

b. Syariah

Secara etimologi kata “*syari’ah*” berasal dari bahasa Arab yang memiliki arti peraturan atau undang-undang yaitu peraturan – peraturan mengenai tingka laku yang mengikat, harus dipatuhi dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.¹⁸ Sedangkan secara terminology syari’ah ialah ketentuan (norma) Ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan (ibadah) dan hubungan manusia dengan sesamanya (muamalah).¹⁹ Dengan demikian, aspek syari’ah memuat tentang berbagai aturan dan ketentuan yang berasal dari Allah dan Rasul-Nya.

Pada Hakikatnya pesan yang dimaksud dalam menganalisis lirik lagu iyalah mengenai nilai aqidah, , nilai syariah, dan nilai akhlak karena

¹⁷ Tim Penyusun IAIN Syarif Hidayatullah, *Ensiklopedia Islam* (Jakarta: Ichtiar Vant Hoeven 1999), hal 24

¹⁸ M. Abdul Mujieb, *Kamus Istlah Fiqih*, (Jakarta: Pustaka Firdaus,1994) hal 343

¹⁹ E. Hasan Saleh, *Studi Islam di Perguruan Tinggi Pembinaan IMTAQ dan Pengembangan Wawasan*, (Jakarta: ISTN, 2000) hal 55

nilai-nilai ini sangat berkaitan erat dalam kehidupan manusia.

c. Akhlak

Kata akhlaq berasal dari bahasa Arab, jamak dari khuluqun yang dalam bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku ataupun tabiat. Kata tersebut mengandung segi – segi persesuaian dengan perkataan khalqun yang berarti kejadian, yang juga erat hubunagnnya dengan khaliq yang berarti pencipta, demikian pula dengan makhlukun yang berarti yang diciptakan.²⁰

Adapun pengertian secara terminology yang dikemukakan ulama akhlaq antara lain sebagai berikut:

1. Akhlaq merupakan suatu ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia kepada yang lainnya menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia dalam perbuatan mereka yang menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuatnya.
2. Al-Ghazali menyebutkan akhlaq sebagai suatu sifat yang tetap pada seseorang, yang mendorong untuk melakukan perbuatan yang mudah tanpa membutuhkan sebuah pemikiran.
3. Ibnu Maskawih dalam kitabnya “tanzil al-akhlaq” akhlaq yang diartikan sebagai keadaan jiwa yang mendorong seseorang

²⁰ A. Mustofa, *Akhlaq Tasawuf*, (Jakarta:Pustaka Setia, 1999) hal 11

untuk melakukan suatu perbuatan tanpa memerlukan pemikiran.²¹

Ajaran akhlaq di agama Islam pada dasarnya meliputi kualitas perbuatan manusia yang merupakan ekspresi dari kondisi kejiwaan. Dengan demikian yang menjadi materi akhlaq dalam Islam adalah mengenai sifat dan kriteria perbuatan manusia serta berbagai kewajiban yang harus dipenuhinya. Karena semua manusia harus

Pada pembahasan skripsi ini pesan dakwah yang ada di dalam syair lagu membasuh karya baskara putra (hindia) adalah pesan dakwah akhalk

2. Jenis-jenis pesan dakwah

Dalam ilmu komunikasi pesan dakwah yakni *massage*, yaitu simbol-simbol. Dalam literatur bahasa arab, pesan dakwah disebut audlu' ad-da'wah. Istilah pesan dakwah di pandang lebih tepat untuk menjelaskan, isi dakwah berupa gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman dan juga perubahan sikap perilaku mitra dakwah, jika dakwah melalui tulisan umpamanya, maka yang ditulis itulah pesan dakwah, apabila dakwah disampaikan melalui lisan, maka yang diucapkan pembicara itulah yang disebut pesan dakwah. Pesan dakwah dalam garis besarnya terbagi menjadi dua, yaitu pesan utama (Al-Quran Dan Hadis) dan pesan tambahan atau penunjang (selain dari Al-Qur'an dan Al – Hadist)²²

1. Ayat-ayat Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan wahyu penyempurna. Seluruh wahyu yang di turunkan Allah SWT, Kepada nabi-nabi terdahulu termaktub dan teringkas di dalam Al Qur'an. Dengan mempelajari Al-Qur'an, seseorang dapat

²¹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Pustaka Setia, 1999), hall 117-118

²² Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakrata : Pranademia, 2004), Hal. 318

mengetahui kandungan Kitab Taurat, Zabur, Injil, serta Nabi-Nabi sebelum Rasulullah SAW. Semua pokok ajaran Islam tersebut disebutkan secara universal dalam Al-Qur'an, sedangkan detailnya dijelaskan dalam al-hadis. Dalam mengutip ayat Al-Qur'an sebagai pesan dakwah, ada berapa etika yang harus diperhatikan:

- 1) Penulisan atau pengucapan ayat Al-Qur'an harus benar.
- 2) Penulisan atau pengucapan ayat Al-Qur'an sebaiknya disertaiterjemahan.
- 3) Sebaiknya ayat al-qur'an di tulis pada kertas atau lembaran yang baik atau tidak mudah untuk di injak
- 4) Penulisan atau pengucapan ayat al-qur'an sebaiknya tidak di penggal dari keseluruhan ayat, agar terhindar dari kesalah pahaman
- 5) Sebaiknya al-qur'an di baca dengan tartil dan jelas
- 6) Ketika mengutip ayat al-qur'an sebaiknya harus di dahului dengan ungkapan Allah SWT berfirman
- 7) Antara ayat yang di kemukakan dengan topik dakwah harus sesuai dan tentunya relevan
- 8) Sebelum membaca ayat al-qur'an pendakwah hedaknya membaca ta'awwudh dan basmallah²³

2. Hadist Nabi SAW

Segala sesuatu yang berkenaan dengan Rasulullah SAW, yang meliputiucapan, perbuatan, ketetapan, sifat, bahkan ciri fisiknya dinamakan hadis. Untuk melihatkualitas kesahihan hadis, pendakwah tinggal mengutip hasil penelitian dan penilaian ulama hadis. Dalam mengutip hadis nabi SAW, ada beberapa etika

²³Ibid 320

yang harus diperhatikan oleh para pendakwah, yaitu :

- a. Penulisan atau pengucapan hadis harus benar.
- b. Penulisan atau pengucapan matan hadis sebaiknya disertai terjemahannya, agar pengertiannya dapat dipahami oleh mad'u.
- c. Nama Rasulullah serta perawi sahabat serta perawi sahabat dan juga perawi hadist haruslah di sebutkan
- d. Pendakwah harus mendahulukan hadist yang memiliki tingkat ke shahihan yang lebih tinggi
- e. Pengungkapan hasist haruslah sesuai dengan apa topik yang sedang dibahas.²⁴

3. Pendapat para sahabat nabi

Orang yang hidup bersamaan pada zaman Nabi SAW, pernah bertemu dan beriman kepadanya adalah sahabat Nabi SAW. Pendapat sahabat memiliki nilai tinggi, karena kedekatan mereka dengan Rasulullah SAW dan proses belajarnya yang langsung dari beliau. Sama dengan kutipan-kutipan sebelumnya, dalam mengutip pendapat para sahabat juga harus mengikuti etika sebagai berikut :

- a. Tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadis.
- b. Menyebutkan nama sahabat yang dikutip.
- c. Menyebut sumber rujukan.
- d. Membaca doa dengan kata radliyallahu'anhu'anha atau menulis²⁵

²⁴ Ibid 322

4. Pendapat para ulama

Meski ulama bererti semua orang yang memiliki ilmu pengetahuan secara mendalam, namun yang di maksud disini mengenai ulama adalah orang yang khusus dalam beriman, menguasai ilmu keislaman secara mendalam dan melaksanakannya. Dengan pengertian ini kita menghindari pendapat ulama yang buruk yakni ulama yang tidak berpegang pada Al-Qur'an Dan Al-Hadist.

Pendapat ulama dapat di bedakan menjadi dua yakni pendapat ulama yang sudah di sepakati dan pendapat ulama yang masih dalam perselisihan.

Adapun etika mengutip pendapat ulama adalah sebagai berikut :

- a. Tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan hadis
- b. Menyebut nama ulama yang dikutip
- c. Mengetahui argumentasinya, agar terhindar dari kepengikutan yang tidak cerdas (taqlid)
- d. Memilih pendapat ulama yang tertulis daripada pendapat yang didapatkan dari komunikasi lisan
- e. Memilih pendapat ulama yang paling kuat dasarnya dan paling besar manfaatnya untuk masyarakat
- f. Menghargai setiap pendapat ulama, meski kita harus memilih salah satunya

g. Sebaiknya kita mengenal jati diri ulama. Walaupun tidak sempurna sebelum mengutip pendapatnya²⁶

5. Hasil penelitian ilmiah

Tidak sedikit ayat al-qur'an yang kita bisa pahami lebih mendalam dan luas dikarenakan terbantu oleh hasil penelitian ilmiah. Hasil dari penelitian ini lah yang menjadi salah satu sumber pesan dakwah.

Banyak dari masyarakat moderen lebih menerima hasil dari sebuah penelitian dibandingkan hanya menerima secara mentah – mentah dari kitab suci.

Hasil dari sebuah penelitian memiliki sifat relatif dan juga reflektif. Relatif dikarenakan nilai kebenaran dapat berubah, sedangkan reflektif dikarenakan ia mencerminkan realitas, dan juga hasil penelitian dapat berubah pada penelitian selanjutnya. Oleh karena itu pengutipan dari hasil ilmiah dari pesan dakwah haruslah berpegang teguh pada etika berikut ini

- a. Menyebut nama peneliti, atau lembaga bila melibatkan lembaga.
- b. Menyebutkan objek penelitian yang sesuai dengan topik dakwah
- c. Disajikan dengan kalimat yang singkat dan jelas.
- d. Disampaikan kepada mad'u yang memahami fungsi penelitian
- e. Disampaikan untuk menguatkan pesan utama dari dakwah²⁷

²⁶Ibid 324

6. Karya sastra

Pesan dakwah terkadang perlu ditunjang dengan karya sastra yang bermutu sehingga lebih indah dan menarik. Karya sastra ini dapat berupa puisi, syair, pantun, nasyid atau lagu, dan sebagainya. Tidak sedikit para pendakwah yang menyisipkan karya sastra dalam pesan dakwahnya. Hampir setiap karya sastra memuat pesan-pesan bijak.

Tidak pula semua karya sastra bisa menjadi pesan dakwah, sebab ada karya sastra yang digunakan untuk pemujaan berhala, mengungkapkan cinta asmara, menggambarkan keindahan dunia, dan sebagainya. Karya sastra yang dijadikan pesan dakwah harus berlandaskan etika sebagai berikut :

- a. Isinya mengandung hikmah yang mengajak kepada Islam atau mendorong berbuat kebaikan.
- b. Dibentuk dengan kalimat yang indah.
- c. Ketika da'i mengungkapkan sebuah karya sastra lisan, kedalaman perasaan harus menyertainya, agar sisi keindahannya dapat dirasakan.
- d. Jika diringi musik, maka penyampaian karya sastra tidak dengan alat musik yang berlebihan²⁸

3. Tema-tema Pesan Dakwah

Berdasarkan temanya, pesan dakwah tidak berbeda dengan pokok-pokok ajaran Islam. Banyak klasifikasi yang diajukan para ulama dalam memetakan Islam. Endang

²⁷ Ibid 325

²⁸ Ibid 328

Saifuddin Anshari, membagi pokok-pokok ajaran Islam sebagai berikut:

- a. Akidah, yang meliputi iman kepada Allah SWT, iman kepada malaikat-malaikat Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada Rasul-rasul Allah, dan iman kepada qadla dan qadar.
- b. Syariah, yang meliputi ibadah dalam arti khas (thaharah, shalat, shaum, zakat, haji) dan muamalah dalam arti luas (al-qanun al-khas/hukum perdata dan al-qanun alam/hukum publik).
- c. Akhlak, yang meliputi akhlak kepada al-khaliq dan makhluk (manusia dan non manusia).

4. Karakteristik Pesan Dakwah

a. Orisinal dari Allah SWT

Orisinalitas merupakan karakteristik pesan dakwah dari teks ayat al-Qur'an dan Hadits. Orisinalitas tersebut dimaksudkan bahwa pesan dakwah Islam benar-benar berasal dari Allah SWT.

b. Mudah dan Membawa Kebaikan

Kemudahan ajaran Islam juga menjadi karakter pesan dakwah. Semua perintah Islam bisa ditoleransi dan diberi keringanan jika menemui kesulitan dalam pelaksanaannya. Dalam keadaan terpaksa, perbuatan yang terlarang dapat dimaafkan asalkan proporsional dan tidak merugikan orang lain.

c. Seimbang

Keseimbangan merupakan poosisi di tengah-tengah di antara dua kecenderungan. Dua kecenderungan yang saling bertolak belakang pasti terjadi alam kehidupan manusia. Ketika ada manusia yang diliputi nafsu keserakahan, pasti ada manusia lain yang tertindas. Islam mengatur hal ini dengan kewajiban zakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, Tuti. Paradigma Baru Akwah Islam : Pemembrdayaan Sosialisai Mad'u Dakwah : Jurnal Kajian Masyarakat.
- Ali , Mohammad, 2001, *Psikologi Remaja* Jakarta: Kencana
- Amin Abdullah , M, 2002, *Antara Al-ghazali Dan Kant: Filsafat Etika Islam*. Bandung: Mizan
- Ardilla , Ridha. AR, dan kawan-kawan. 2017 , “Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu Dalam Album Gajah Karya Tulus Dan Implikasinya ”, Vol.1 No. 1
- Arikunto , Suharsimi, 1993, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Aziz, Ali, 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana, , 345-346
- Badroen , Faisal, 2006, *Etika Bisnis Dalam Islam* Jakarta: Kencana
- Bandara, Aris , 2012, *Analisis Wacana*, Jakarta : Kencana prenatal media group
- Duo Budjang. *Lagu Gue Adalah Terapi untuk Diri Sendiri*. Diakses pada tanggal 27 Oktober 2020 dari <https://www.youtube.com/>
- Eka Supriyadi, *IDN Times; S2 di New Zealand, Ini 4 Fakta Inspiratif Kakak Kandung Isyana Saraswati*. Diakses pada tanggal 23 april 2022 dari <https://www.idntimes.com/>
- Et.Al, Dagobert D. Run, , 1971 *Dictionary Of Philosophy*, (New Jersey: Littlr-Eld Adam & Co.)
- Fitri, Syarif, 2017 , “ Analisis Semiotik Makna Motivasi Lirik Lagu “ Cerita Anak Gunung Laut” Karya Payung Teduh” Vol. 8 No.3
- Gofar Hilman. #NGOBAM Baskara Putra. Diakes pada tanggal 17 april 2022 dari <https://www.youtube.com>
- Hermintoyo, M., 2017, *Simbol Natural dalam Lirik Lagu “ Di Manakah Matahariku” Karya Ebit G Ade Sebagai Sarana Kreatif Penciptaan Kosakata Baru ”* Vol. 12 No.3

- Kriyantono, Rachmat, 2006, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*.
Cetakan Ke-1, Kencana
- M.Munir & Wahyu ilaihi,. *Op.Cit.* h.21.
- Mahrudin, *Kontribusi Falsafah Pobinci-Binciki Kuli Masyarakat Islam Buton Bagi Dakwah Islam Untuk Membangun Karakter Generasi Muda Indonesia* (Sekolah Tinggi Agama Islam SultanQaimuddin Kendari),
- Moeleong, Lexy J., 1989, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja karya
- Moh. Ali Aziz,*Op,Cit.* h. 367.
- Munir, Muhammad, 2009, *Manajemen Dakwah*, jakarta : Kencana Perdana Media Group
- Mutafa Malaikah, *Manhaj Dakwah Yusuf Al-Qordhowi Harmoni antara kelebutan dan ketegasan*,(Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1997). h. 18.
- Pasaribu, Amir, 1996 *Analisis Musik Indonesia*, Jakarta : Pantja Simpati
- Pucuk harum. *PCJ Creative Class, siasat hindia dibalik lirik lagunya*.
Diakses pada tanggal 22 april 2022 <https://www.youtube.com>
- Qardhawi, Yusuf, 2004, *Retorika Islam*, Jakarta: Khalifa
- Rasyid , Daul, 2001, *Islam Dalam Berbagai Dimensi*, Jakarta: Gema Insan Press
- Rini Setiawa, *Ilmu Dakwah* (Bandar Lampung: Fakultas Dakwah IAIN Raden Intan Lampungtahun 2009). h. 35.
- Samsul Munir Amin, *Op. Cit*, h. 101.
- Samsul Munir Amin, *Op.Cit*, h.101.
- Widowati, Retno. Dan kawan-kawan, 2012, *Meningkatkan Kreatifitas Guru Dalam Menerjemahkan Syair Lagu Anak –Anak Dari Bahasa Indonesia Ke Bahasa InggisMelalui Pelatian di TK Islam Al- Azhar 14 Semarang”*, Vol. 1 No.1

Zet, Mesika, 2014, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Obar
Indonesia

